BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu variable, keadaan atau gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.[1] Peneliti melakukan studi kasus di Bank BNI Syariah Cabang Parepare yaitu dengan melakukan penelitian secara langsung, melaksanakan wawancara dengan pihak yang berkepentingan dan mengumpulkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam melakukan teknik analisis SWOT terhadap produk Tabungan iB Hasanah dan Tabungan Baitullah iB Hasanah untuk menggali informasi yang dibutuhkan.

3.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini bertempat di Bank BNI Syariah Cabang Parepare yang beralamat di Jalan lahalede, Kota Parepare dan waktu penelitian kurang lebih satu (1) bulan.

3.3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah peneliti akan meneliti dan menganalisis strategi pemasaran yang digunakan oleh Bank BNI Syariah Cabang Parepare dalam

[1]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 3.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

memasarkan produk Tabungan iB Hasanah dan Tabungan Baitullah iB Hasanah dengan menggunakan analisis SWOT.

3.4. Jenis dan Sumber Data yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan dua jenis data:

3.4.1. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari sumber data oleh penyidik dengan tujuan tertentu.[2] Dalam hal ini diperoleh data dari Bank BNI Syariah Cabang Parepare mengenai analisis SWOT dalam strategi pemasaran produk Tabungan iB Hasanah dan Tabungan Baitullah iB Hasanah yang diterapkan disana.

3.4.2. Data Sekunder

Data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada yang mendukung data primer. Dalam hal ini data yang berasal dari dokumen-dokumen yang berkenaan dengan produk Tabungan iB Hasanah dan Tabungan Baitullah iB Hasanah di Bank BNI Syariah Cabang Parepare.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Wawancara

Wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu penulis yang mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan strategi pemasaran yang dilakukan dalam produk Tabungan iB Hasanah dan

[2]Nur Azizah Sani D, "Analisis SWOT Dalam Strategi Pemasaran Produk Tabungan Impian di BRI Syariah Kantor Cabang Purwokerto" (Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Purwokerto, 2017), h. 11.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabungan Baitullah iB Hasanah dan pihak atau *staff* Bank BNI Syariah Cabang Parepare yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu .

3.5.2. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan disaring dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih. Observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.[3]

Observasi yang penulis lakukan di sini yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung di Bank BNI Syariah Cabang Parepare untuk mencari informasi tentang analisis SWOT dalam strategi pemasaran produk Tabungan iB Hasanah dan Tabungan Baitullah iB Hasanah yang diterapkan di bank tersebut. Dari hasil pengamatan tersebut, diperoleh data jumlah nasabah, analisis SWOT dan strategi pemasaran yang diterapkan oleh perusahaan dan informasi lainnya yang terkait dengan strategi pemasaran produk Tabungan iB Hasanah dan Tabungan Baitullah iB Hasanah.

3.5.3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu segala aktifitas yang berhubungan dengan pengumpulan, pengadaan, pengelolaan dokumen-dokumen secara sistematis dan ilmiah serta pendistribusian informasi kepada informan. Adapun sumber-sumber dokumentasi tersebut berasal dari arsip-arsip Bank BNI Syariah Cabang Parepare, dokumen-

[3]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R7D)* (Bandung: Alfaabeta CV, 2014), h. 310.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dokumen bank dan nasabah, formulir-formulir nasabah, data jumlah nasabah dan sebagainya, untuk mendukung informasi yang diperlukan dalam penelitian ini. Selain meminta dokumen-dokumen langsung dari bank, penulis juga mengambil beberapa referensi yang berasal dari buku, majalah perbankan, browsing di internet dan lain sebagainya. Semua dokumen-dokumen tersebut berfungsi untuk mendukung infromasi-informasi yang diperlukan atau tambahan referensi dalam penelitian ini.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap pertengahan dari serangkaian tahap dalam sebuah penelitian yang mempunyai tugas yang sangat penting. Hasil penelitian yang dihasilkan harus melalui proses analisis terlebih dahulu agar dapat dipertanggungjawabkan.[4] Analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah dilapangan. Berkaitan dengan penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis interaktif yang dipelopori oleh Miles dan Humberman.

3.6.1. Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif, proses pengumpulan data dilakukan sebelum, pada saat, bahkan di akhir penelitian.[5] Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data melalui berbagai cara, yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil dari ketiga aktivitas tersebut adalah data.

[4]Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), h. 158.

[5]Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, h. 164.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3.6.2. Reduksi Data

Proses lanjutan dari data lapangan yang terkumpul ialah mereduksi. Mereduksi data berarti menggabungkan dan penyeragaman data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan yang akan dianalisis.[6] Apabila setelah diteliti ternyata data tersebut masih campur dengan data yang lainnya maka, peneliti harus bisa memilih data yang berkaitan dengan produk tabungan di Bank BNI Syariah Cabang Parepare. Data yang tidak ada kaitannya dengan penelitian harus dipisahkan sebagai upaya antisipasi jika suatu saat dibutuhkan.

3.6.3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data, guna memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, merencankan kerja berdasarkan apa yang dipahami tersebut. Proses penyajian data dilakukan secara sistematis supaya lebih mudah untuk dipahami dan ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini, data yang disajikan dalam bentuk uraian. Peneliti menyajikan data yang berhubungan dengan masing-masing produk tabungan dan disertakan hasil wawancara, dokumentasi, serta data pendukung lainnya.

3.6.4. Kesimpulan

Kesimpulan dalam analisis data kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan dikembangkan setelah peneliti berada di lapangan.[7]

[6]Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, h. 165.

[7]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2014), h. 345.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kesimpulan dalan penelitian kualitatif yang diharapkan adalah sebagai temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar-samar yaitu tentang analisis SWOT terhadapa produk Tabungan iB BNI Syariah dan Tabungan iB Mumalat Rencana di Bank BNI Syariah Indonesia Cabang Parepare sehingga nantinya semakin jelas.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE